

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

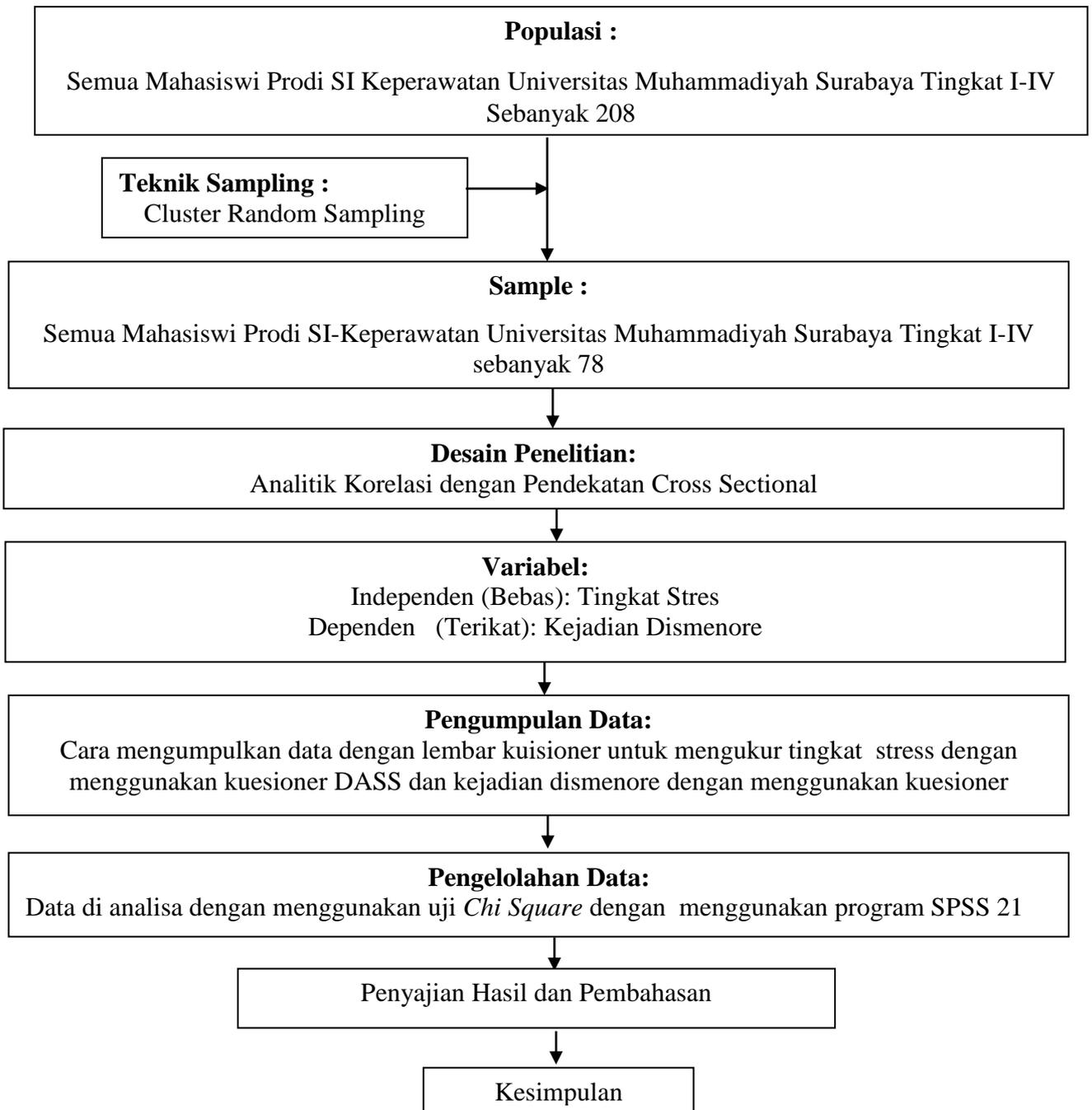
Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2010). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008)

Pada penelitian ini menggunakan metode “Analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswi Prodi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tingkat I-IV tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 208.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian popuasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sample dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tingkat I-IV. Populasi di dalam penelitian ini homogen karena mahasiswi kuliah di prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Sudah mengalami menstruasi dan bisa menulis dan membaca.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah

Populasi Finit

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

P = Estimator Proporsi populasi

q = 1-p

Z_{α^2} = Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = Jumlah unit populasi

(Hidayat, 2010)

Hasil Perhitungan:

Populasi Tingkat Semester: 208

Populasi Tingkat cluster: 98

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha^2}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha^2}^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{98 \cdot 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (98-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{98 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 97 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{94,1192}{0,2425 + 0,9604}$$

$$n = \frac{94,1192}{1,2029}$$

$$n = 78,2435780198$$

$$n = 78 \text{ Mahasiswi}$$

Jumlah sampel yang diambil proporsi dengan jumlah populasi yang ada masing – masing cluster tersebut dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin Mundir (2005)

$$n = fi \cdot Sn$$

n :Jumlah sampel peruangan

fi : $\frac{\text{Jumlah populasi ruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$

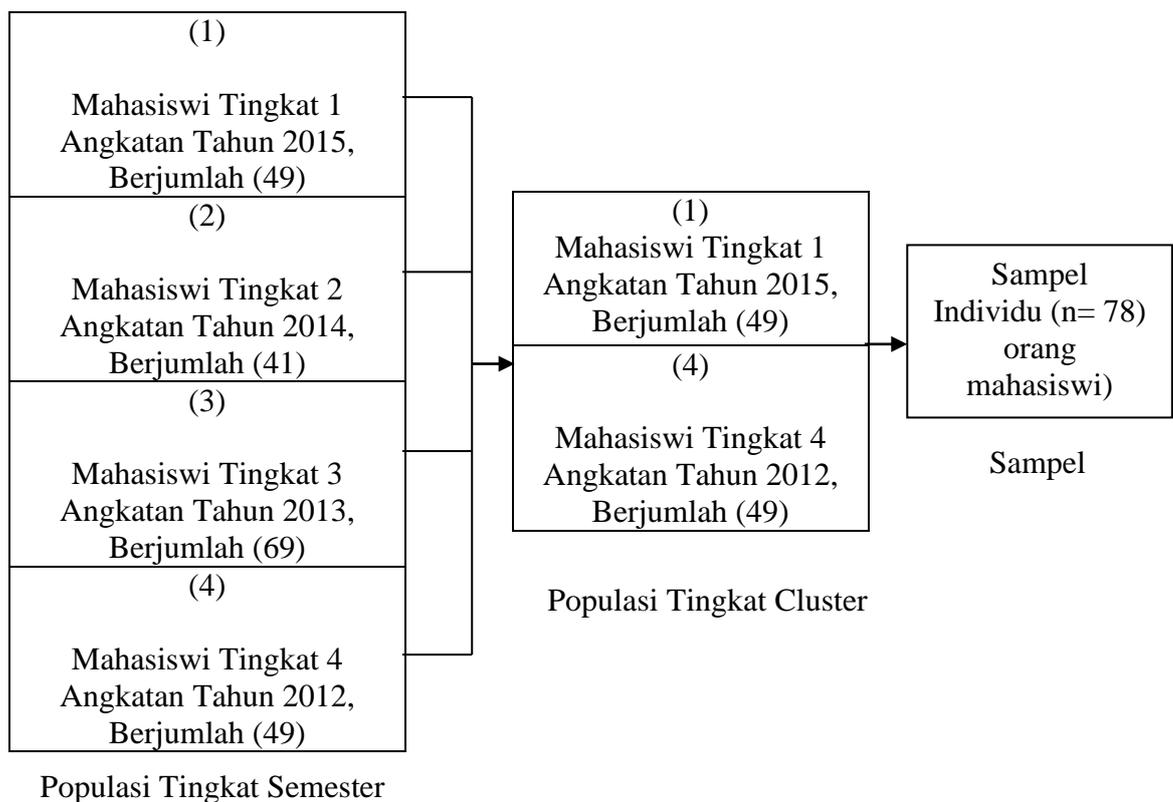
Sn : Jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing – masing cluster sebagai berikut:

No	Cluster	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa Tingkat 1 Angkatan Tahun 2015	49	$\frac{49}{98} \times 78 = 39$
2	Mahasiswa Tingkat 4 Angkatan Tahun 2012	49	$\frac{49}{98} \times 78 = 39$
Jumlah:		98	78

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah cluster random sampling. Didalam penelitian ini terdapat 4 sampling cluster yaitu dari tingkat 1 sampai tingkat 4. Setelah mengalami proses pengacakan cluster terpilihlah 2 sampling sample yaitu tingkat 1 dan tingkat 4. Jumlah 4 sampling cluster tersebut yaitu 208 setelah terpilih 2 sampling sample maka jumlahnya menjadi 98 mahasiswi. Lalu sejumlah 98 nomor responden tersebut dimasukan kedalam lotrean dimana nomor lotrean pertama sampai jumlah 78 orang maka itulah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. .



Gambar 3.3 Teknik Cluster Sampling

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadikan sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel ini punya nama lain seperti variabel prediktor, resiko, atau kausa (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu tingkat stres pada mahasiswi.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian dismenore.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada Mahasiswi Prodi SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument / Alat Ukur	Skala	Kategori
Independen Tingkat Stres	Tinggi rendahnya suatu kondisi yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial setiap individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gejala Somatik <ol style="list-style-type: none"> a. Mulut kering b. Gangguan Pernafasan c. Kelemahan Anggota Tubuh d. Berkeringat e. Sulit Istirahat f. Sulit Menelan g. Perubahan Kardiovaskuler 2. Gejala Psikologis <ol style="list-style-type: none"> a. Mudah marah b. Tidak dapat melihat hal positif 	Lembar Kuesioner menggunakan Skala DASS	Ordinal	Stres dengan jawaban: 0= Tidak Pernah 1= Kadang-Kadang 2= Sering 3= Selalu Dengan Skor: Normal: 0%-24% Stres Ringan: 25%-49% Stres Sedang: 50%-74% Stres Berat: 75%-99% Stres Sangat Berat: >100%

		<ul style="list-style-type: none"> c. Merasa tidak mampu beraktifitas d. Cemas e. Pesimis f. Sedih dan depresi g. Lelah h. Mudah tersinggung i. Takut j. Tegang k. Gelisah 			
Dependen Kejadian Dismenore	Kekakuan atau nyeri pada bagian bawah perut terjadi selama menstruasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami kaku atau nyeri pada bagian bawah perut saat menstruasi 2. Rasa kaku atau nyeri terjadi selama menstruasi 	Lembar Kuesioner	Nominal	<p>Dismenore : Jika saat menstruasi merasa nyeri atau rasa sakit pada bagian perut</p> <p>Tidak Dismenore: Jika saat menstruasi tidak merasakan nyeri atau rasa sakit pada bagian perut</p>

3.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2005). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah wawancara dan kuesioner. Pada instrument kuesioner terdiri dari dua kuesioner yaitu instrument untuk tingkat stres menggunakan kuesioner DASS (Distres Anxietas Stress Scale) yang terdiri dari 42 pertanyaan yang meliputi indikator yaitu gejala somatik dan gejala psikologis, untuk gejala somatik terdiri dari mulut kering, gangguan pernafasan, kelemahan anggota tubuh, berkeringat, sulit istirahat, sulit menelan dan perubahan kardiovaskuler. Sedangkan gejala psikologis yaitu mudah marah, tidak dapat melihat hal positif, merasa tidak mampu beraktivitas, cemas, pesimis, sedih dan depresi, lelah, mudah tersinggung, takut, tegang dan gelisah.

Sedangkan untuk kuesioner kejadian dismenore terdiri dari dua indikator yaitu mengalami kaku atau nyeri pada bagian bawah perut saat menstruasi dan rasa kaku atau nyeri terjadi selama menstruasi. Menurut Lovibond (1995) dalam Crawford & Henry (2003) dalam jurnalnya yang berjudul "*DASS: Normative data & latent structure in large non clinical sample*". DASS mempunyai tingkatan discriminant validity dan mempunyai reliabilitas sebesar 0,91 yang diolah berdasarkan berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha*.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan penelitian dilakukandari bulan oktober 2015 hingga febuari 2016. Didapatkan hasil penelitian drai 78 responden yaitu Normal dengan Dismenore 10 orang , Normal dengan Tidak Dismenore 3 orang ,sedangkan Stres Ringan dengan Dismenore 19 orang, Stres Ringan dengan Tidak Dismenore 3 orang, sedangkan Stres Sedang dengan Dismenore 40 orang, sedangkan tidak terdapat Stres sedang dengan Tidak Dismenore, Stres Berat dengan Dismenore 3 orang, untuk Stres Berat dengan Tidak Dismenore tidak terdapat.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin penelitian, setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian ke universitas muhammadiyah Surabaya melalui Wakil Rektor 1. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti memberikan surat izin tersebut pada tembusan surat yaitu Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kaprodi SI-Keperawatan. Lalu setelah permohonan izin semua terselesaikan barulah peneliti melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah terpilih sampling sample dalam cluster random samping dari empat tingkatan menjadi dua tingkatan yaitu tingkat 1 dan 4. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para mahasiswi pada waktu selesai perkuliahan. Pertama-tama sebelum peneliti membagikan kuesioner kepada para mahasiswi, peneliti memasuki kelas yang terpilih dalam cluster random samping tersebut yaitu dengan cara peneliti dibantu oleh ketua kelas atau komting kelas untuk mengizinkan peneliti membagikan kuesioner pada mahasiswi, sedangkan mahasiswa diperbolehkan untuk keluar dari kelas tersebut. Setelah peneliti diizinkan untuk memasuki kelas tersebut peneliti dibantu oleh tiga orang teman peneliti untuk membagikan kuesioner. Sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut. Lalu setelah dijelaskan peneliti membagikan kuesioner tersebut. Setelah semua kuesioner diisi oleh mahasiswi maka kuesioner tersebut boleh langsung di berikan kepada peneliti.

3.6.4 Cara Analisis Data

1. Editing

Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian dikembalikan oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali oleh peneliti. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban yang dijawab oleh responden. Langkah tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul. Serta memonitori jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (Angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner dan observasi diberi kode karakter masing-masing:

a. Untuk tingkat stres menggunakan kode:

Normal	:1
Stres Ringan	:2
Stres Sedang	:3
Stres Berat	:4
Stres Sangat Berat	:5

b. Untuk kejadian dismenore:

Dismenore	:1
Tidak Dismenore	:2

3. Scoring

Menggunakan kuesioner dengan penilaian:

a. Aspek Stres

Setelah diberi kode kemudian data yang terkumpul di cari skor perhitungan dalam rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Prosentase

$\sum f$:Jumlah Skor yang Diperoleh

N :Jumlah Skor Maksimal

(Arikunto, 2009)

Setelah itu mengkriteriakan standart penelitian apakah termasuk normal: 0-24%, stres ringan: 25%-49%, stres sedang: 50%-74%, stres berat: 75%-99% dan stres sangat berat >100%.

b. Aspek Dismenore

1. Dimenore : Jika saat menstruasi merasa nyeri atau rasa sakit pada bagian perut (Jika menjawab “Ya” skor 1, jika menjawab “Tidak” skor 0)
2. Tidak Dismenore : Jika saat menstruasi tidak merasakan nyeri atau rasa sakit pada bagian perut (Jika menjawab “Ya” skor 1, jika menjawab “Tidak” skor 0)

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2008)

5. Analisis Data

Merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Metode yang digunakan adalah “*Chi Square*”. Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi : identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian, dengan uji “*Chi Square*” menggunakan SPSS 21, untuk mengetahui variabel dependent tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan, selanjutnya dihubungkan ke tingkat kejadian dismenore. Tujuan dari analisis uji di atas adalah untuk mengetahui signifikansi Hubungan Tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Alasan menggunakan uji Chi Square adalah skala data dari penelitian ini adalah ordinal dan nominal dan penelitian ini merupakan penelitian yang mencari korelasi antara tingkat stres dengan kejadian dismenore. Hasil korelasi pada *Uji Chi Square* disesuaikan dengan tafsiran angka korelasi dengan kriteria menurut Sugiyono (2008):

1. Korelasi hitung 0,00 – 0,199 maka korelasi sangat rendah
2. Korelasi hitung 0,20 – 0,399 maka korelasi rendah
3. Korelasi hitung 0,40 – 0,599 maka korelasi cukup

4. Korelasi hitung 0,60 – 0,799 maka korelasi kuat
5. Korelasi hitung 0,80 – 1,000 maka korelasi sangat kuat

3.7 Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin pada pihak Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terdiri dari Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Ketua Program Studi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan perizinan maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan menekankan pada etik penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan di berikan kepada mahasiswi prodi SI-Keperawatan, lalu peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang tujuan penelitian. Apabila mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form tersebut.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan nama mahasiswi prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dijadikan sebagai responden. Pada lembar pengumpulan data atau kuesioner nantinya cukup memberikan inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh Mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dirahasiakan tetapi hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficence dan Non-Maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015-2016 dari angkatan I-IV dapat memberikan keuntungan atau manfaat yaitu agar dapat beradaptasi dengan stres dan tidak terjadi dismenore. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara mahasiswi yang satu dengan yang lainnya atau tidak membedakan antara mahasiswi yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.8 Keterbatasan

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti walaupun sudah di jelaskan oleh peneliti sehingga mengakibatkan hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.

2. Pada penelitian ini respondenya adalah mahasiswi, lalu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah memasuki satu persatu kelas yang menjadi sample cluster dari penelitian ini dengan cara meminta para mahasiswa untuk keluar sebentar saat proses penelitian, tetapi yang menjadi kendalanya adalah para mahasiswa tersebut ada yang tidak bersedia untuk keluar. Sehingga terkadang mahasiswa tersebut berbaur dengan mahasiswi sehingga memepersulit pembagian kuesioner kepada para responden.
3. Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner pada sampling cluster yang terpilih tidak pada hari yang bersamaan karena hari dan waktu perkuliahan antara semester 2 dan 8 berbeda. Serta pada saat penelitian terkadang ada mahasiswi yang tidak masuk sehingga peneliti memberikan kuesioner pada hari berikutnya pada mahasiswi yang tidak masuk tersebut sehingga waktu penelitian menjadi lama.